



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

**Judul Penelitian :**

**Peran Pembimbing Dalam Memotivasi Penghafal Al-Quran Melalui Bimbingan Kelompok Metode Takrir Di Al-Mubarak Mranggen Demak**

| No | Variabel         | Indikator           | Deskriptor  |
|----|------------------|---------------------|---|
| 1  | Peran Pembimbing | Sebagai pengajar    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembelajaran dan memberikan materi</li> </ul>  |
|    |                  | Sebagai pendidik    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu anak untuk menyusun rencana pembelajaran</li> <li>• Memberikan santri motivasi agar semangat untuk terus mengulang hafalannya</li> <li>• Pembimbing menciptakan kelompok belajar yang nyaman</li> </ul> |
|    |                  | Sebagai pemimpin    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu mengarahkan dalam proses belajar</li> <li>• Menjadi contoh yang baik buat para santri</li> </ul>  |
|    |                  | Sebagai fasilitator | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembimbing menyediakan fasilitas untuk mempermudah belajar menghafal para santri</li> </ul>  |
|    |                  | Sebagai             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu santri</li> </ul>   |

|   |   |                          |  |
|---|---|--------------------------|--|
|   |   | pembimbing               | <p>mencari jalan jika kesulitan dalam belajar menghafal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan bimbingan berdasarkan metode yang digunakan</li> </ul>   |
|   |   | Sebagai evaluator        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembimbing memberikan penilaian terhadap hasil belajar menghafal</li> <li>• Pembimbing memberikan evaluasi dari hasil belajar</li> </ul>  |
|   |   | Sebagai meneger          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembimbing memimpin kelompok belajar santri dari awal hingga akhir</li> </ul>   |
| 2 | Motivasi penghafal al-qur' an dalam bimbingan kelompok dengan metode takrir | Cita-cita atau inspirasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak memiliki hasrat dan keinginan yang kuat untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam kegiatan belajarnya</li> <li>• Mempunyai prinsip untuk tekunan mengulang hafalan dalam menghafal al-quran terhadap</li> </ul> |

|  |  |                             |   |
|--|--|-----------------------------|---|
|  |  |                             | tarjet yang akan dicapai  |
|  |  | Kemampuan belajar menghafal | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan anak dalam memanfaatkan waktu belajarnya</li> <li>• Santri mempunyai dorongan dan merasa butuh akan belajar menghafal al-qur' an</li> </ul>                            |
|  |  | Kondisi lingkungan          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembimbing berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan agar pembelajaran tidak membosankan</li> <li>• Santri merasa nyaman dengan lingkungan tempat belajar mereka</li> </ul> |
|  |  | Upaya guru atau pembimbing  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi dengan cara menggunakan metode yang mudah diterima dengan santri</li> <li>• Mmbantu santri untuk mencari jalan keluar ketika menemukan ayat</li> </ul>         |

|  |  |                                     |  |
|--|--|-------------------------------------|--|
|  |  |                                     | yang susah untuk dihafalkan  |
|  |  | Bimbingan dan metode yang digunakan | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pembimbing menggunakan bimbingan dan metode yang bertujuan untuk memudahkan santri dalam menghafalkan al-qur' an</li></ul> |



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pembimbing

1. Apa yang dimaksud dengan peran pembimbing?
2. Apa saja peran pembimbing yang ada dipondok pesantren Al-Mubarak?
3. Apakah peran pembimbing sangat dibutuhkan dalam proses belajar menghafal Al-Qur' an?
4. Apakah pengurus memberikan contoh bagaimana cara menghafal yang baik kepada para santri?
5. apakah menanamkan motivasi kepada santri itu sangat penting?
6. Apakah pembimbing memberikan motivasi terhadap santi agar tekun dalam menghafal?
7. Apakah motivasi yang pembimbing berikan berpengaruh untuk santri menjadi rajin menghafal?
8. Bagaimana cara menerapkan bimbingan kelompok dan metode takrir?
9. Apakah metode bimbingan kelompok sangat diperlukan dalam proses menghafal Al-Qur' an?
10. Apakah metode bimbingan kelompok dan metode takrir diterapkan setiap hari?

### B. Santri

1. Apa yang dimaksud dengan peran pembimbing?
2. Apa saja peran pembimbing yang ada dipondok pesantren Al-Mubarak?
3. Apakah peran pembimbing sangat dibutuhkan dalam proses belajar menghafal Al-Qur' an?
4. Apakah pengurus memberikan contoh bagaimana cara menghafal yang baik kepada para santri?
5. apakah menanamkan motivasi kepada santri itu sangat penting?
6. Apakah pembimbing memberikan motivasi terhadap santi agar tekun dalam menghafal?
7. Apakah motivasi yang pembimbing berikan berpengaruh untuk santri menjadi rajin menghafal?
8. Bagaimana cara menerapkan bimbingan kelompok dan metode takrir?

9. Apakah metode bimbingan kelompok sangat diperlukan dalam proses menghafal Al-Qur' an?
10. Apakah metode bimbingan kelompok dan metode takrir diterapkan setiap hari?



## Transkrip Wawancara 1

Informan : Ibu Nyai Hj. Ma'unah Ahsan AH.  
 Jabatan : Pengasuh pondok pesantren  
 Tanggal : 21 September 2023  
 Lokasi : Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Assalamualaikum wr.wb   |
| Informan | Wa' alaikum salam wr.wb   |
| Peneliti | Mohon maaf mengganggu waktunya bu, ada beberapa pertanyaan yng mau saya tanyakan, apakah ibuk bersedia?   |
| Informan | Bersedia mbak, monggo silahkan  |
| Peneliti | Terimakasih bu, saya yang kemarin melakukan penelitian terkait peran pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar menghafal Al-Qur' an dalam bimbingan kelompok di pondok pesantren ini, jadi saya mau wawancara dengan ibuk selaku pengasuh pondok pesantren   |
| Informan | Oalah, iya mba monggo silahkan ditanyakan   |
| Peneliti | Sebelumnya apa yang dimaksud dengan peran pembimbing bu?  |
| Informan | peran pembimbing merupakan orang yang berperan untuk membimbing atau menuntun santi dalam proses belajar.   |
| Peneliti | Peran pembimbing yang dimaksud dipondok pesantren ini seperti apa ya bu?  |
| Informan | Di sini pembimbing berperan sebagai pengajar, pendidik, pemimpin, pembimbing, sebagai evaluator, dan sebagai fasilitator  |
| Peneliti | Boleh di jelaskan secara rinci bu yang njenengan tadi sebutkan.   |
| Informan | Baik mbak, yang pertama sebagai pengajar, Pembimbing disini tidak hanya saya mbak, tetapi ada mbk-mbk santri yang sudah saya pilih untuk saya jadikan pembimbing yaitu (mbak ndalem, mbak pengurus, dan mbak-mbak khufadz yang sudah khatam Al-Qur' an) jadi selain saya mbak-mbak yang saya sebutkan juga pembimbing |



santri-santi, selain itu anak dan menantu saya juga ikut membimbing santri. Disini banyak yang membantu saya mengajari santri dalam proses belajar Al-Quran jika ada santri yang masih salah dalam mahorijul hurufnya.

Yang kedua yaitu sebagai pendidik dalam proses belajar terkadang semangat untuk menghafal itu naik turun, jadi saya ataupun mbak pengurus sering memberikan motivasi agar santri tetap semangat dalam proses menghafal

Yang ketiga yaitu sebagai pemimpin Disini saya sebagai pemimpin saat setoran hafalan, karena saya yang menerima santri tahfidz dalam proses menghafal.

Yang keempat yaitu sebagai fasilitator, disini saya menyediakan fasilitas untuk semua santri saya mbak agar nyaman dalam proses belajar baik yang menghafal Al-Quran ataupun yang tidak menghafal Al-Quran

Yang kelima yaitu sebagai pmbimbing, disini saya sebagai pembimbing memberikan jalan ketika santri sedang ada masalah mbak, contohnya saat kesulitan dalam menghafal Al-Quran, kan banyak sekali ayat yang mirip dengan ayat satu dan lainnya, nanti saya membantu santri mengulang-ulang hafalan agar mudah dalam menghafal.

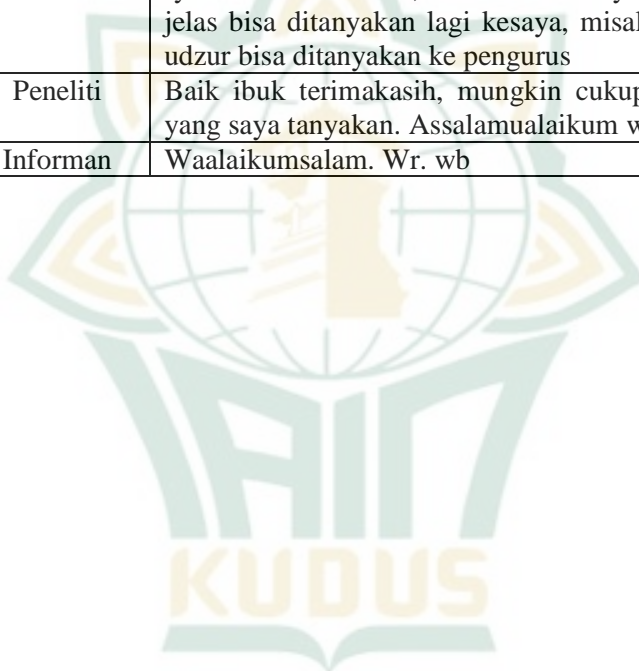
Yang keenam yaitu sebagai evaluator disini saya juga memberikan evaluasi mbak setelah santri setoran menghafal Al-Quran, jika masih ada yang belum lancar besoknya saya suruh mengulang lagi, jika sudah hafal dan lancar besoknya menyetorkan setoran yang baru.

Dan yang terakhir yaitu sebagai meneger saat pembelajaran dimulai saya memimpin membaca doa pembukaan dan doa penutupan, dari awal hingga akhir saya ikut dalam proses setoran menghafal Al-Quran, tetapi jika saya ada halangan dan tidak bisa ikut biasanya saya meminta tolong untuk diganti dengan qalaqohan saja tidak setoran hafalan dahulu.

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Baik bu, berarti peran pembimbing sangat dibutuhkan dalam proses belajar menghafal Al-Qur' an disini. Lalu bagaimana cara pembimbing memberikan motivasi kepada santri dalam proses menghafal Al-Qur' an?  |
| Informan | Di sini saya diberikan amanah untuk menerima setoran hafalan dari santri tahfidz, sekaligus menjadi pembimbing mereka sebagai motivator. Jadi cara saya memberikan motivasi yaitu dengan cara mencoba menjadi orang tua sekaligus teman bagi mereka agar santri bisa leluasa bercerita tentang bagaimana kendala yang dirasakan saat belajar menghafal Al-Quran, namun tetap menjaga kesopanan antara pengasuh dan santri. Tak lupa kata-kata yang biasa saya lontarkan nderes iku penting, orang sing penting nderes, ojo wedi nek ora lanyah, wedi o nek ora nderes, pokoke sregep nderes sing istiqomah ingnyaallah lanyah, selain itu yang saya lakukan dengan cara mendekati mereka, setelah setoran hafalan bisa meninai bagaiman dengan hafalan yang sudah dihafalkan, misal hafalannya kurang lancar saya suruh besok untuk mengulang hafalannya kembali, saya juga sering memberikan semangat dan melontarkan kata-kata untuk santri agar menambah semangat dalam menghafal Al-Quran. |
| Peneliti | Menurut ibuk apakah menanamkan motivasi kepada santri itu sangat penting?  |
| Informan | Menanamkan motivasi untuk santri tahfidz sangatlah penting, karena motivasi termasuk salah satu faktor pendukung untuk santri bersemangat mengulang-ulang atau mentakrir hafalannya. Begitu juga dengan keinginan motivasi belajar yang kadang tinggi dan juga kadang rendah. Hal ini disebabkan karena faktor internal dari diri santri masing-masing. Sedangkan faktor eksternal dari lingkungan misalnya sahabat, keluarga, lingkungan juga sangat mempengaruhi minat santri untuk belajar menghafal Al-Quran. Di sini saya tekankan untuk lebih sregep deres, sregep   |

|          |   |
|----------|---|
|          | mentakrir, dan sregep khalaqoh (bimbingan kelompok) dengan teman-temannya.”   |
| Peneliti | Apakah motivasi yang pembimbing berikan berpengaruh untuk santri menjadi rajin menghafal?   |
| Informan | Mungkin bisa dikatakan seperti itu mbak, karena menambah semangat untuk santri, banyak wejangan yang saya lontarkan untuk menambah santri dalam semangat menghafal  |
| Peneliti | Baik bu, selain itukan ada bimbingan kelompok dan metode takrir, lalu bagaimana cara menerapkan bimbingan kelompok dan metode takrir tersebut?  |
| Informan | Bimbingan kelompok yang dimaksud di pondok pesantren ini disebut dengan halaqoh, dimana setelah santri hafalannya santri langsung membuat kelompok sesuai dengan jusnya, caranya penerapan bimbingan kelompok atau yang disebut khalaqoh yaitu pertama dibuka dengan hadroh bersama-sama lalu dibagi halaman dan jusnya nanti dihafalkan secara bergantian. Lalu yang disebut dengan metode takrir yaitu metode yang mengulang-ulang hafalan, jadi santri mengulang-ulang hafalan tersebut secara bergantian. |
| Peneliti | Apakah metode bimbingan kelompok sangat diperlukan dalam proses menghafal Al-Qur’ an disini bu?   |
| Informan | Iya mbak sangat diperlukan, selain untuk menjaga hafalan juga menambah santri semangat untuk mengulang hafalannya.  |
| Peneliti | Lalu apakah metode bimbingan kelompok dan metode takrir diterapkan setiap hari?   |
| Informan | Iya mbak, setelah selesai setoran hafalan metode bimbingan kelompok dengan metode takrir langsung dilakukan, terkecuali ada udzur tertentu  |
| Peneliti | Baik bu, menurut ibuk apa faktor utama yang menghambat santri dalam proses menghafal?   |
| Informan | Rasa malas itu sangat sulit untuk dilawan mbak, apalagi pada santri tahfidz yang masih sekolah,   |

|          |  |
|----------|--|
|          | setelah pulang sekolah badan capek, pasti untuk membuat hafalan baru sangat malas sekali apalagi dengan remaja sekarang yang moodnya bisa berubah-ubah, rasa semangat yang tiba-tiba naik turun yang membuat santri malas untuk mentakrir hafalannya kembali, kecuali dengan santri yang bener-bener mempunyai semangat yang ekstra dalam proses menghafal Al-Quran. |
| Peneliti | Baik ibu terimakasih untuk informasinya  |
| Informan | Iya mbak sama-sama, misal nanti ada yang kurang jelas bisa ditanyakan lagi kesaya, misal saya ada udzur bisa ditanyakan ke pengurus  |
| Peneliti | Baik ibuk terimakasih, mungkin cukup ini dulu yang saya tanyakan. Assalamualaikum wr. Wb   |
| Informan | Waalikumsalam. Wr. wb  |



## Transkrip Wawancara 2

Informan : Maili Khoiriyati  
 Jabatan : Lurah pondok pesantren  
 Tanggal : 21 September 2023  
 Lokasi : Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Assalamualaikum wr.wb  |
| Informan | Wa' alaikum salam wr.wb  |
| Peneliti | Mohon maaf mengganggu waktunya mbak, ada beberapa pertanyaan yng mau saya tanyakan, apakah mbak bersedia?  |
| Informan | Silahkan mbak  |
| Peneliti | Terimakasih mbak, seperti yang sudah mbak ketahui, saya yang kemarin melakukan penelitian terkait peran pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar menghafal Al-Qur' an dalam bimbingan kelompok di pondok pesantren ini, jadi saya mau wawancara dengan mbak maili selaku lurah pondok pesantren  |
| Informan | Oalah, iya silahkan ditanyakan   |
| Peneliti | Peran pembimbing yang dimaksud dipondok pesantren ini seperti apa ya mbak?   |
| Informan | Seperti yang tadi sudah dijelaskan ibuk nggeh mbak disini pembimbing berperan sebagai pengajar, pendidik, pemimpin, pembimbing, sebagai evaluator, dan sebagai fasilitator   |
| Peneliti | Boleh di jelaskan secara rinci mbak menurut pandangan dari mbak maili sendiri  |
| Informan | Baik mbak, yang pertama sebagai pengajar, Dalam proses menghafal tidak Cuma hanya menghafal saja tetapi mahroj, tajuid, panjang pendek juga sangat diperhatikan, jadi misal santri masih salah-salah dalam membaca nanti pembimbing mengajarnya. Yang kedua yaitu sebagai pendidik, yaitu pembimbing memberikan motivasi dalam mendidik<br>Yang ketiga yaitu sebagai pemimpin Kalau mbak-mbak menguruskan sudah pada khatam Al-Quran |

|          |   |
|----------|---|
|          | <p>jadi memimpin dalam kelompok menghafal Al-Quran yang disebut khalaqoh, disini pengurus dibagi untuk memimpin kelompok-kelompok yang sudah dibagi sedangkan ibuk memimpin dalam penerimaan setoran hafalan.</p> <p>Yang keempat yaitu sebagai fasilitator, Karena santi dipondok pesantren ini kan banyak ya mbak, jadi jika ada fasilitas yang rusak nanti santri bilang dulu kepengurus agar bisa memperbaiki fasilitas yang rusak, di sini ibuk dan pengurus sangat memperhatikan fasilitas santri agar santri krasan dan nyaman saat proses belajar.</p> <p>Yang kelima yaitu sebagai pmbimbing, disini ibuk mbak yang membimbing, kita hanya mengikuti ketika diutus ibuk</p> <p>Yang keenam yaitu sebagai evaluator disini Selain itu santri tahfidz juga mempunyai kartu prestasi yaitu yang berisi tentang lancar atau tidaknya hafalan, nanti jika hafalannya lancar ada tulisan L dari ibuk jika belum lancar tulisannya BL.</p> <p>Dan yang terakhir yaitu sebagai Jika ibuk kesah atau ibuk ada acarayang tidak bisa ditinggalkan biasanya jadwal setoran diganji dengan halaqoh, kan biasanya halaqoh setelah setoran hafalan, jadi jika ibuk ada urusan yang tidak bisa ditinggal langsung mengaji dengan metode halaqoh, jadi Cuma pengurus yang menemani mengaji santri</p> |
| Peneliti | Baik mbak, menurut mbak maili bagaimana cara pembimbing memberikan motivasi kepada santri dalam proses menghafal Al-Qur' an?  |
| Informan | Biasanya ibuk memberikan wejangan-wejangan setelah setoran hafalan mbak   |
| Peneliti | Baik, lalu menurut mbak maili apakah menanamkan motivasi kepada santri itu sangat penting?  |
| Informan | Iya mbak menurut saya adanya motivasi dari ibuk sangatlah membantu untuk menambah semangat santri-santri dalam menghafal  |
| Peneliti | Apakah motivasi yang pembimbing berikan berpengaruh untuk santri menjadi rajin  |

|          |   |
|----------|---|
|          | menghafal?  |
| Informan | Iya mbak, biasanya santri yang dikasih motivasi ibuk semakin semangat untuk mentakrir hafalannya  |
| Peneliti | Baik mbak, selain itukan ada bimbingan kelompok dan metode takrir, lalu bagaimana cara menerapkan bimbingan kelompok dan metode takrir tersebut?  |
| Informan | Untuk metode di pondok bimbingan kelompok dilakukan dengan cara santri membuat lingkaran sesuai dengan jusnya masing-masing biasanya kelipatan 3 jus (misal jus 1-3 jus 4-6 dan seterusnya) nanti setelah itu dibagi halaman yang akan dihafalkan dengan temannya secara berurutan. Didalam kelompok tersebut biasanya di isi dengan 5 orang, ada juga yang 6 orang, menyesuaikan dengan jusnya masing-masing. Dengan adanya bimbingan kelompok tersebut membuat para santri termotivasi untuk terus menghafal karena kita saling berusaha untuk selalu mentakrir hafalannya sama-sama” |
| Peneliti | Apakah metode bimbingan kelompok sangat diperlukan dalam proses menghafal Al-Qur’ an disini bu?   |
| Informan | Iya mbak sangat diperlukan untuk santri menjaga hafalannya  |
| Peneliti | Lalu apakah metode bimbingan kelompok dan metode takrir diterapkan setiap hari?   |
| Informan | Biasanya dilakukan setelah setoran hafalan metode bimbingan kelompok dengan metode takrir langsung dilakukan, sesuai dengan jadwal pondok.  |
| Peneliti | Lalu menurut mbak maili apa faktor utama yang menghambat santri dalam proses menghafal?   |
| Informan | Tidak bisa mengatur waktu dengan baik, di sini yang menghafal Al-Quran ada yang sudah lulus sekolah dan ada yang masih sekolah mbak, jadi jadwal antara santri sekolah dan non sekolah itu berbeda. Untuk santri tahfidz yang masih sekolah,  |

|          |  |
|----------|--|
|          | <p>mereka belum terlalu pandai membagi waktunya antara mengerjakan tugas sekolah dengan membagi waktu untuk menambah hafalannya. Hal ini juga terkadang membuat hafalan santri menjadi berantakan atau tidak bisa menambah setoran. Terkecuali dengan santri yang benar-benar bisa membagi waktunya mbak, ada juga santri yang kalau sekolah tetap menghafal Al-Quran, di sela-sela istirahat dan pergntian jam santri tetap mentakrir hafalannya didalam hati. Oleh karena itu waktu sangatlah berharga, jika seorang penghafal Al-Quran tidak bisa membagi waktunya dengan baik maka akan kesulitan untuk melakukan kegiatan menghafal Al-Qur' an.</p> |
| Peneliti | Terimakasih untuk informasinya   |
| Informan | Iya mbak sama-sam  |
| Peneliti | Mungkin cukup ini dulu yang saya tanyakan. Assalamualaikum wr. Wb  |
| Informan | Waalaikumsalam. Wr. Wb   |



### Transkrip Wawancara 3

Informan : Qorri Aina  
 Jabatan : Santri Tahfidz  
 Tanggal : 23 September 2023

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Assalamualaikum wr.wb   |
| Informan | Wa' alaikum salam wr.wb   |
| Peneliti | Disini saya melakukan penelitian untuk tugas akhir kuliah saya, jadi saya minta tolong mbak Maulaya untuk wawancara, nanti ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan           |
| Informan | Oalah, iya silahkan ditanyakan  |
| Peneliti | Bagaimana peran pembimbing yang ada dipondok pesantren ini mbak?  |
| Informan | Peran pembimbing disini menurut saya baik sih mbak, ibuk, mbak pengurus dan mbak-mbak yang besar baik kok, disini yang diberikan tanggung jawab oleh ibuk ingysaAllah semuanya amnah. |
| Peneliti | Apakah pembimbing memberikan jadwal hafalan setiap hari   |
| Informan | Iya mbak setiap hari, kecuali di hari jum' at libur setoran kita ngaji yasin bersama-sama   |
| Peneliti | Apakah pembimbing memberikan contoh bagaimana cara menghafal dengan baik?   |
| Informan | Iya mbak, ketika salah pembimbing memberikan contoh bagaimana cara menghafal yang benar   |
| Peneliti | Bagaimana cara pembimbing memberikan motivasi kepada santri penghafal Al-Qur' an?   |
| Informan | Dengan cara diberikan nasehat setelah hafalan mbak, biasanya yang kurang lancar hafalannya ibuk memberikan motivasi agar menambah semangat  |
| Peneliti | Apakah motivasi yang diberikan pembimbing sangat berpengaruh bagi santri?   |
| Informan | Sangat berpengaruh mbak, santri lebih rajin dalam menghafal   |
| Peneliti | Lalu disini kan ada bimbingan kelompok dan metode takrir. Apakah metode bimbingan   |

|          |  |
|----------|--|
|          | kelompok dan metode takrir sangat membantu santri tahfidz?   |
| Informan | Dengan bimbingan kelompok dan metode takrir disini sangat membantu mbak, contoh dari pengalaman saya sendiri ya, disini saya sangat termotivasi dengan adanya bimbingan kelompok dan metode takrir, karena menurut saya lingkungan sangat berpengaruh dalam proses belajar menghafal Al-Qur' an, jika temannya waktu khalaqoh (bimbingan kelompok) lancar, setoran lancar, pasti kita mempunyai niat yang lebih greget untuk semangat menghafal Al-Qur' an |
| Peneliti | Berarti disini bimbingan kelompok dan metode takrir sangat digunakan ya mbak?  |
| Informan | Iya mbak, sangat digunakan karena sangat membantu  |
| Peneliti | Lalu bagaimana cara penerapan bimbingan kelompok dan metode takrir?  |
| Informan | Penerapannya yaitu dengan cara membuat lingkaran yang diisi oleh beberapa santri sesuai dengan kelipatan jusnya, lalu nanti santri mentakrir hafalannya secara bergantian  |
| Peneliti | Apakah bimbingan kelompok dan metode takrir berjalan sesuai yang diharapkan?   |
| Informan | Alhamdulillah sesuai mbak, karena sudah dijadwalkan dan diterapkan setiap hari   |
| Peneliti | Dalam proses belajarkan biasanya tidak berjalan dengan mulu, pasti ada faktor yang menghambat, menurut mbak apa faktor penghambat tersebut?  |
| Informan | Kurang percaya diri sih mbak, dipondok kan tidak semua menghafal Al-Qur' an, jadi untuk kamarnya itu dibedakan, yang santri menghafal Al-Qur' an masuk ke kamar khufadz sedangkan yang tidak masuk ke kamar umum, terkadang ada santi yang sudah masuk kekamar khufadz dan tiba-tiba pindah ke kamar umum karena merasa tidak percaya diri dan merasa tidak mampu untuk menghafal. Ada juga yang sudah menyiapkan  |

|          |   |
|----------|---|
|          | hafalannya sehatian tiba-tiba tidak jadi ajukan (setoran hafalan) katrna takut atau merasa kurang percaya diri kalau tidak lancar, padahal ibuk tidak pernah marah kalau ada santri yang belum lancar   |
| Peneliti | Lalu untuk faktor pendukungnya menurut mbak Aina apa?   |
| Informan | Adanya pembimbing untuk mempermudah hafalan. Karena menurut saya peran pembimbing sangat berpengaruh dalam proses menghafal Al-Qur' an, karena jika santri sedang kesusahan dalam proses menghafal pasti membutuhkan bantuan seseorang yang bisa menemukan jalan untuk mempermudah kesulitan tersebut. Misalnya minta tolong untuk nyimak terlebih dahulu agar sebelum khalaqoh dan sebelum setoran lancar. |
| Peneliti | Baik mbak, cukup itu yang saya tanyakan, saya banyak mengucapkan terimakasih karena mbak aina sudah nau saya wawancarai   |
| Informan | Iya mbak sama-sama  |

## Transkrip Wawancara 4

Informan : Maulaya Zulfa  
 Jabatan : Santri Tahfidz  
 Tanggal : 23 September 2023

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Assalamualaikum wr.wb   |
| Informan | Wa' alaikum salam wr.wb   |
| Peneliti | Disini saya melakukan penelitian untuk tugas akhir kuliah saya, jadi saya minta tolong mbak Maulaya untuk wawancara, nanti ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan   |
| Informan | Baik mbak silahkan  |
| Peneliti | Bagaimana peran pembimbing yang ada dipondok pesantren ini mbak?  |
| Informan | Peran pembimbing disini menurut saya sangat membantu, apalagi ibuk yang sumeh (murah senyum) baik, dan bisa menjadi motivasi untuk santri-santrinya   |
| Peneliti | Apakah pembimbing memberikan jadwal hafalan setiap hari?  |
| Informan | Iya mbak setiap hari, kecuali di hari jum' at setoran bakda magrib diganti dengan ngaos yasin lalu dilanjut dengan musafaqoh  |
| Peneliti | Apakah pembimbing memberikan contoh bagaimana cara menghafal dengan baik?   |
| Informan | Iya mbak, biasanya pembimbing memberikan contoh jika ada bacaan yang salah  |
| Peneliti | Bagaimana cara pembimbing memberikan motivasi kepada santri penghafal Al-Qur' an?   |
| Informan | Biasanya diberikan motivasi setelah selesai setoran hafalan   |
| Peneliti | Apakah motivasi yang diberikan pembimbing sangat berpengaruh bagi santri?   |
| Informan | Sangat berpengaruh mbak, kalau habis diberikan ibuk motivasi saya menjadi semngat untuk menghafal. Dulu sewaktu saya setoran hafalan kurang lancar, dan keesokan harinya saya disuruh mengulang hafalan yang saya setorkan hari ini |

|          |   |
|----------|---|
|          | kan mbak, saya di sanjangi ibuk “ ngapalke Qur’ an iku mboten usah kesusu bencepet rampung, sing penting niku nderes sing istiqomah, diulang-ulang hafalannya (mentakrir) maleh ayate mangkeh ben nyantol ten ati kaleh pikiran, nek njenengan sregep nderes ingnyaallah sui-sui lanyah” dari situ saya sangat termotivasi agar bisa istiqomah untuk terus mengulang-ulag hafa;an saya. |
| Peneliti | Lalu disini kan ada bimbingan kelompok dan metode takrir. Apakah metode bimbingan kelompok dan metode takrir sangat membantu santri tahfidz?  |
| informan | Dengan bimbingan kelompok dan metode takrir disini sangat membantu mbak, selain lebih semnagt juga lebih sering mentakrir hafalannya  |
| Peneliti | Berarti disini bimbingan kelompok dan metode takrir sangat digunakan ya mbak?   |
| Informan | Iya mbak  |
| Peneliti | Lalu bagaimana cara penerapan bimbingan kelompok dan metode takrir?   |
| Informan | Penerapannya yaitu dengan cara membuat lingkaran yang diisi oleh beberapa santri sesuai dengan kelipatan jusnya, lalu nanti santri mentakrir hafalannya secara bergantian   |
| Peneliti | Apakah bimbingan kelompok dan metode takrir berjalan sesuai yang diharapkan?  |
| Informan | IngsyaAllah sesuai harapan mbak, karena terjadwal   |
| Peneliti | Dalam proses belajarkan biasanya tidak berjalan dengan mulu, pasti ada faktor yang menghambat, menurut mbak apa faktor penghambat tersebut?   |
| Informan | Faktor penghambat yang dialami oleh santri salah satunya yaitu banyaknya hafalan yang membuat santri kebingungan dalam menjaga hafalan sebelumnya, untuk itu para santri tahfidz harus bisa membagi waktunya agar bisa menata jadwal hafalan dengan baik, dengan cara mengikuti kegiatan khalaqoh dan mentakrir hafalanya   |

|          |  |
|----------|--|
|          | dengan teman-teman yang bertujuan agar bisa menjaga hafalan yang lama dan bisa menambah hafalan yang baru  |
| Peneliti | Lalu untuk faktor pendukungnya menurut mbak Maulaya apa?   |
| Informan | Adanya bimbingan kelompok dan metode takrir. Selain motivasi dan dukungan dari orang terdekat yang sangat penting, bimbingan kelompok dan metode takrir juga tidak kalah pentingnya, karena adanya bimbingan kelompok dan metode takrir sangat mempermudah santri dalam menghafal Al-Qur' an, bimbingan kelompok dan metode takrir membuat santri semangat untuk terus mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafalkan |
| peneliti | Baik mbak, cukup itu yang saya tanyakan, saya banyak mengucapkan terimakasih karena mbak aina sudah mau saya wawancarai  |
| Informan | Baik mbak, sama-sama   |

## Transkrip Wawancara 5

Informan : Sajida Widayani

Jabatan : Santri Tahfidz

Tanggal : 23 September 2023

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Assalamualaikum wr.wb  |
| Informan | Wa' alaikum salam wr.wb  |
| Peneliti | Disini saya melakukan penelitian untuk tugas akhir kuliah saya, jadi saya minta tolong mbak Maulaya untuk wawancara, nanti ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan  |
| Informan | Boleh mbak silahkan  |
| Peneliti | Bagaimana peran pembimbing yang ada dipondok pesantren ini mbak?   |
| Informan | Peran pembimbing disini sangat membantu dalam proses menghafal Al-Qur' an, kita dibimbing dengan baik disini mbak oleh ibuk dan ibuk dibantu oleh mbak pengurus dan mbak-mbak yang sudah khatam Al-Qur' an   |
| Peneliti | Apakah pembimbing memberikan jadwal hafalan setiap hari?   |
| Informan | Iya mbak, kecuali di hari jum' at setoran bakda magrib diganti dengan ngaos yasin lalu dilanjut dengan musafaqoh, musofahah itu salim-salim untuk saling memaafkan satu sama lain dan itu dilakukan setiap seminggu sekali dimalam jumat ba' da magrib |
| Peneliti | Lalu apakah pembimbing memberikan contoh bagaimana cara menghafal dengan baik?   |
| Informan | Iya mbak, biasanya pembimbing memberikan contoh jika ada bacaan yang salah terutama di maqorijul hurufnya.   |
| Peneliti | Bagaimana cara pembimbing memberikan motivasi kepada santri penghafal Al-Qur' an?  |
| Informan | Biasanya ibuk memberikan motivasi setelah selesai setoran hafalan  |
| Peneliti | Apakah motivasi yang diberikan pembimbing sangat berpengaruh bagi santri?  |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | Sangat berpengaruh mbak, apalagi bagi santri yang menghafal Al-Qur' an. Saya sangat senang mbak menghafal Al-Qur' an dipondok pesantren ini. Setiap habis setoran saya dikasih motivasi sama ibu “ nduk wong sing saget ngapalke Qur' an niku orang-orang pilihan Allah, dadine sampean kudu katah bersyukur saget ngapalke Al-Qur' an, sing sregep leh murojaah nggeh, sregep nderek khalaqoh, sing istiqomah leh belajar Al-Qur' an ingsyaallah bakal hasil maqsud” dan dari kata-kata beliau selalu terngiyang-mgiyang dikepala saya, dan kata-kata itu sangat menjadikan motivasi untuk selalu mentakrir hafalan saya dengan teman-teman pada saat khalaqoh |
| Peneliti | Lalu disini kan ada bimbingan kelompok dan metode takrir. Apakah metode bimbingan kelompok dan metode takrir sangat membantu santri tahfidz?  |
| informan | Dengan bimbingan kelompok dan metode takrir disini sangat membantu mbak, karena kita bisa murojaah dan mengulang hafalan yang sudah kita hafalkan bersama-sama  |
| Peneliti | Berarti disini bimbingan kelompok dan metode takrir sangat digunakan ya mbak?   |
| Informan | Iya mbak, sangat digunakan karena sealin untuk mengulang hafalan juga menambah semangat untuk terus belajar menghafal   |
| Peneliti | Lalu bagaimana cara penerapan bimbingan kelompok dan metode takrir?   |
| Informan | Penerapannya yaitu dengan cara membuat lingkaran yang diisi oleh beberapa santri sesuai dengan kelipatan jusnya, lalu nanti santri mentakrir hafalannya secara bergantian   |
| Peneliti | Apakah bimbingan kelompok dan metode takrir berjalan sesuai yang diharapkan?  |
| Informan | IngsyaAllah sesuai mbak karena sudah dijadwalkan dan dilakukan setiap hari  |
| Peneliti | Dalam proses belajarkan biasanya tidak berjalan   |



|          |   |
|----------|---|
|          | dengan mulu, pasti ada faktor yang menghambat, menurut mbak apa faktor penghambat tersebut?   |
| Informan | Menurut saya yaitu kurang dukungan dari orang tua, kan orang tua berbeda-beda mbak, ada yang memberikan perhatian lebih dan ada juga yang tidak, bagi saya dukungan orang tua merupakan faktor pendukung utama untuk menambah semangat dan motivasi untuk menghafal Al-Qur' an. Orang tua merupakan motivator pertama, jika orang tua memberikan motivasi dan semangatnya lebih maka anak juga akan lebih semangat dalam menghafal Al-Qur' an   |
| Peneliti | Lalu untuk faktor pendukungnya menurut mbak Sajida apa?   |
| Informan | Adanya fasilitas pondok yang memadai, fasilitas sangat mempengaruhi untu santri tahfidz dalam menghafal Al-Qur' an diamana santri membutuhkan tempat yang sangat tenang untuk membuat hafalan , kan banyak sekali santri yang tidak bisa membuat hafalan ditempat yang ramai dan dipondok pesantren ada fasilitas untuk menghafal Al-Qur' an yaitu dilong ndalem, lorong mushola, di ndalem bawah, di ndalem atas dan tempat yang sudah disediakan untuk santri memilih dimana tempat yang menurutnya nyaman untuk menghafal Al-Qur' an |
| peneliti | Baik mbak, cukup itu yang saya tanyakan, saya banyak mengucapkan terimakasih karena mbak aina sudah nau saya wawancarai   |
| Informan | Iya mbak kembali kasih  |

## DOKUMENTASI PENELITIAN











KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHASA

Jalan Gerge Ngeribatrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322 Telepon (0291) 438818 Faksimile 441613  
Email : kudus.iaim@gmail.com ; iupb@stainkudus.ac.id Website : www.iainkudus.ac.id

**SERTIFIKAT**

Nomor : B- 64/In.37/Ur-3/PP00.9/09/2019

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa Institut Agama Islam Negeri Kudus menerangkan bahwa :

NAMA : Lailatul Munawaroh

NIM : 1940110090

FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi Islam

PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling Islam

telah mengikuti **Matrikulasi** Mahasiswa Strata Satu Tahun Akademik 2019/2020 tentang PTK/IAIN Kudus, Klat Sukses Felejt, Moderasi Islam dan Placement Test pada tanggal 22-23 Agustus 2019 dan dinyatakan **LULUS**

Nilai Placement Test :

Sesi 1 (Test Kemampuan Bahasa Arab) : 42

Sesi 2 (Test Kemampuan Bahasa Inggris) : 47

Sesi 3 (Test Baca Tulis Alqur'an) : 49

Kudus, 05 September 2019

Rector,

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa,

Sertidati, M.S.I

NIP. 197405182007121002











**FORUM KOMUNIKASI DISABILITAS KUDUS**  
Jl. Raya Kudus-Pati Km. 7 Tengeles 59381 Mejobo Kudus  
E-mail: info@fkdkkudus01@gmail.com | Telepon +62 821 3661 6662



## SERTIFIKAT

NOMOR : 010/297/FKDK/XII/2021

DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :

**Milatul Munawaroh**

Telah Menyelesaikan Program Pelatihan Komputer "Administrasi Perkantoran"  
Yang Diselenggarakan Oleh Forum Komunikasi Disabilitas Kudus  
Pada Tanggal 14-15 September 2021



Kudus, 14 September 2021  
Forum Komunikasi Disabilitas Kudus  
Rismawan Yulianto



**KEANTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
T. Kompleks Bina Khas, S.I. dan, 0291-4287-4388  
email: [agamewa@iainku.ac.id](mailto:agamewa@iainku.ac.id), website: [www.iainku.ac.id](http://www.iainku.ac.id)



# PIAGAM

Nomor :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus menearangkan bahwa:

## LAILATUL MUNAWAROH

1940110090 - S1/ Dakwah dan Komunikasi Islami/ BKi

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) Tahun 2022  
Periode Pendaftaran 2022 pada tanggal : 00/00/00 s.d/00/00/0000  
di : Desa Gatenengan, Kecamatan Kota, Kudus

Dengan Hasil Nilai/Bobot : **82 ( 4,00 )**  
Predikat/Huruf : **Istimewa (A)**



## Lailatul Munawaroh.2

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

|          |  |               |
|----------|--|---------------|
| <b>1</b> | <b>eprints.walisongo.ac.id</b><br>Internet Source        | <b>4%</b>     |
| <b>2</b> | <b>repository.iainkudus.ac.id</b><br>Internet Source     | <b>3%</b>     |
| <b>3</b> | <b>digilib.uin-suka.ac.id</b><br>Internet Source         | <b>1%</b>     |
| <b>4</b> | <b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b><br>Internet Source   | <b>1%</b>     |
| <b>5</b> | <b>Submitted to IAIN Kudus</b><br>Student Paper          | <b>1%</b>     |
| <b>6</b> | <b>www.researchgate.net</b><br>Internet Source           | <b>1%</b>     |
| <b>7</b> | <b>digilib.uinsgd.ac.id</b><br>Internet Source           | <b>&lt;1%</b> |
| <b>8</b> | <b>etd.iain-padangsidempuan.ac.id</b><br>Internet Source | <b>&lt;1%</b> |
| <b>9</b> | <b>repository.radenintan.ac.id</b><br>Internet Source    | <b>&lt;1%</b> |